

Investasi Tahun 2013 melalui ETF

Berbicara tentang investasi di pasar saham Indonesia, bagi yang belum memperoleh imbal hasil yang optimal di tahun 2012, tahun 2013 dapat menjadi saat yang tepat untuk berinvestasi di pasar saham Indonesia melalui ETF (Exchange Traded Fund).

Selama tujuh tahun terakhir, ekonomi Indonesia tumbuh rata-rata (CAGR) sebesar 5.96% per tahun. Pertumbuhan ekonomi ini diikuti dengan peningkatan IHSG selama tujuh tahun terakhir (CAGR) rata-rata sebesar 20.61% per tahun.

Dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013 sebesar 6.6% - 6.8% oleh pemerintah

suatu perusahaan. Dengan melakukan analisis “top down”, diharapkan investor dapat memperoleh imbal hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Bagi anda yang aktivitas utamanya tidak berkaitan langsung dengan pasar modal, analisis “top down” tentunya akan cukup menyita waktu. Tidak jarang para investor yang berinvestasi di pasar saham dengan mengandalkan berita, rumor, insting, dll, kurang memperoleh imbal hasil yang optimal.

Investor dapat melakukan simplifikasi analisis “top down” secara menyeluruh dengan berinvestasi melalui ETF: Premier ETF LQ-45 atau Premier ETF IDX30. Simplifikasi tersebut memungkinkan dikarenakan indeks LQ-45 dan IDX30 mewakili 60% - 70% dari kapitalisasi pasar IHSG. Pertumbuhan PDB yang dapat menggambarkan peningkatan IHSG (Grafik pertumbuhan PDB dan IHSG), membuat para investor hanya memerlukan analisis ekonomi untuk memprediksi pertumbuhan IHSG ke depannya.

ETF (exchange traded fund) merupakan reksa dana yang ditransaksikan di bursa. ETF secara umum dikelola secara pasif untuk memperoleh imbal hasil yang setara dengan kinerja indeks acuannya. Dengan melakukan investasi pada ETF, investor tidak perlu menghabiskan banyak waktu untuk menganalisa perusahaan satu per satu. Cukup dengan melihat proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif ke depannya, maka IHSG diharapkan akan mengikuti pertumbuhan tersebut.

Hingga Januari 2013, terdapat dua buah ETF saham di Indonesia: Premier ETF LQ-45 (R-LQ45X) dan Premier ETF IDX30 (XIIT). Kedua ETF tersebut dikelola oleh PT



(tahun 2012: 6.3%), tidak heran jika pasar saham Indonesia menjadi salah satu tempat investasi utama bagi para investor baik investor asing maupun investor lokal di tahun 2013 ini.

Dalam berinvestasi di pasar saham, para investor dapat melakukan analisis fundamental untuk memilih saham perusahaan yang akan dibeli. Analisis fundamental pada umumnya menggunakan pendekatan analisis “top down” yang meliputi analisis kondisi ekonomi baik ekonomi global maupun ekonomi Indonesia, analisis industri, dan analisis perusahaan.

Analisis “top down” secara menyeluruh sangat berguna untuk memberikan gambaran prospek bisnis

Indo Premier Investment Management untuk menghasilkan imbal hasil yang setara dengan kinerja indeks acuannya: indeks LQ-45 dan indeks IDX30.

Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6.6% - 6.8% di tahun 2013, memberikan peluang bagi para investor untuk memperoleh imbal hasil yang menarik di pasar saham Indonesia. Para Investor dapat memanfaatkan ETF untuk memperoleh hasil investasi yang optimal di tahun 2013 tanpa perlu meninggalkan rutinitas sehari-hari.

-SC-

Catatan Penting yang Perlu Diperhatikan: Pandangan dan pendapat dalam artikel ini adalah dari penulis dan tidak mencerminkan kebijakan resmi atau posisi PT Indo Premier Investment Management. Meskipun artikel ini didukung oleh penelitian dan data oleh penulis, namun hasil perhitungan dan keakuratannya tidak dijamin. Seluruh informasi dan keterangan yang disampaikan melalui artikel ini hanya merupakan informasi dan/atau keterangan yang tidak dapat diartikan sebagai suatu saran/advise bisnis tertentu, karenanya tidak bersifat mengikat. Segala hal yang berkaitan dengan diterimanya dan/atau dipergunakannya artikel tersebut sebagai pengambilan keputusan bisnis dan/atau investasi adalah merupakan tanggung jawab pribadi atas segala risiko yang mungkin timbul. Sehubungan dengan risiko dan tanggungjawab pribadi atas artikel ini, pengguna dengan ini menyetujui untuk melepaskan segala tanggung jawab dan risiko hukum PT Indo Premier Investment Management dan/atau perusahaan terafiliasi serta karyawannya atas diterimanya dan/atau dipergunakannya artikel ini .